

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisa data yang dilakukan oleh peneliti didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total kendaraan bermotor yang mengakses jalan ke SMK Negeri 3 Padang di tanggal 10 Mei 2018 adalah 251 kendaraan dengan nilai skr (satuan kendaraan ringan) yaitu 105,45 skr pada interval 6.15-7.55 WIB. Kendaraan tersebut terbagi atas 197 sepeda motor, 31 kendaraan ringan, 23 bus transpadang.
2. Karakteristik jenis kendaraan dalam mengakses jalan ke SMK Negeri 3 Padang adalah menggunakan sepeda motor sebesar 46,49%, mobil 6,81%, angkutan umum 44,01% dan memilih berjalan kaki sebanyak 2,69%. Dalam hal ini terlihat penggunaan kendaraan umum relatif lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan kendaraan yang lain.
3. Total kendaraan bermotor yang mengakses jalan Jendral Sudirman pada jam puncak 7.05-8.05 adalah 4754 kendaraan (2592,65 skr) dengan komposisi moda sebagai berikut:
  - Mobil : 1829 kendaraan
  - Sepeda Motor : 2891 kendaraan
  - Bus : 34 kendaraan

Kontribusi moda akibat aktivitas SMK Negeri 3 Padang ke sekolah tersebut di jam puncak 7.05-8.05 adalah:

- Mobil : 7 kendaraan
- Sepeda Motor : 26 kendaraan
- Bus : 10

Dapat dilihat bahwasanya kontribusi tarikan perjalanan ke SMK Negeri 3 Padang lebih sedikit di jalan Jendral Sudirman pada saat jam puncak.

4. Derajat kejenuhan dari jalan Jendral Sudirman adalah 0,426 di jam puncak 7.05-8.05 WIB sehingga Indeks Tingkat Pelayanan jalan Jendral Sudirman adalah B, yaitu berkarakteristik arus stabil, kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas.
5. Dikarenakan jam masuk SMK Negeri 3 Padang adalah 7.15 WIB dan volume kendaraan tertinggi di jalan Jendral Sudirman adalah di interval waktu 7.15-7.25 WIB, maka aktivitas masuk sekolah SMK Negeri 3 Padang adalah sebelum interval puncak, sehingga tidak diperlukan perubahan jam masuk sekolah.

## 5.2. **Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan kerjasama dengan sekolah yang bersangkutan agar mendapatkan data sekolah yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan menganalisis perbandingan tarikan perjalanan pada sekolah yang dilalui oleh

kendaraan umum terhadap sekolah yang tidak dilalui oleh kendaraan umum.



